

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme mempelajari objek kondisi alam (kondisi nyata, atau tidak percobaan) dimana peneliti adalah instrumen kunci. Tujuan dari metode penelitian kualitatif untuk memahami fenomena manusia atau sosial melalui penciptaan gambaran yang komprehensif dan kompleks yang dapat diungkapkan dengan kata-kata, Laporan wawasan terperinci dikumpulkan dari sumber pelapor dan bereaksi dalam lingkungan alami. Pemilihan metode ini dalam penelitian peneliti adalah untuk dapat menggambarkan data yang diperoleh dari informan secara terperinci sehingga dapat memperoleh informasi yang detail. Penelitian kualitatif menurut (Moleong, 2017) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas data-data yang dikumpulkan bukan berdasarkan kuisisioner, melainkan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi terkait lainnya. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Layanan Lazismu Universitas Muhammadiyah Gresik (KLL UMG) berlokasi di Universitas Muhammadiyah Gresik Jl. Sumatera No.101, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan pada tanggal 24 November 2022 sampai 24 Desember 2022.

3.3 Unit Analisis

Subjek penelitian ini berupa orang atau tempat penelitian yang dipermasalahkan, subjek dalam penelitian ini adalah 1 pimpinan Lazismu UMG, 3 anggota relawan, 2 lembaga zakat.

3.4 Jenis Data

- 1. Subjek Data :** 1 pimpinan Lazismu UMG, 3 anggota relawan, 2 lembaga zakat.
- 2. Data Fisik :** Lazismu Universitas Muhammadiyah Gresik.
- 3. Data Dokumenter :** Data dari hasil wawancara, observasi dan data yang dimiliki lembaga antara lain catatan sejarah.

3.5 Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti hasil wawancara, observasi, dan dari hasil pengisian kuesioner.

2. Data Skunder

3. Menurut Sugiyono (2019) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan data yang dimiliki oleh perusahaan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Margnono (2017), mendefinisikan observasi sebagai teknik untuk melihat dan mengamati berbagai perubahan fenomena sosial yang terus tumbuh serta berkembang.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti melakukan pengamatan langsung lapangan pada objek penelitian dan masalah yang ditetapkan.

2. Wawancara

Menurut Budiyo (2003) mengatakan bahwa metode wawancara (disebut pulainterview) adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan antara peneliti dengan subyek penelitian atau responden atau sumber data. Dalam hal ini pewawancara menggunakan percakapan sedemikian hingga yang diwawancara bersedia terbuka mengeluarkan pendapatnya. Biasanya yang diminta bukan kemampuan tetapi informasi mengenai sesuatu.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis melakukan wawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait pengambilan data secara mendalam. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengetahui model bisnis yang digunakan, mengetahui inovasi yang telah diterapkan pada Lazismu

Universitas Muhammadiyah Gresik sehingga dapat mampu meningkatkan pendapatan donasi dan Lazismu bisa berkembang lebih baik.

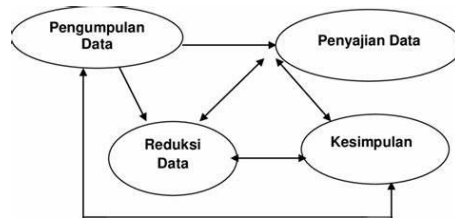
3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Proses dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen dari hasil penelitian yang dilakukan di Lazismu Universitas Muhammadiyah Gresik.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2019) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan menurut (Moleong, 2017) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Miles and Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut :



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data

1) Reduksi Data (*Data Reduction*) Menurut Sugiyono (2019) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan merangkum hal-hal yang penting pada penelitian.

2) Penyajian Data (*Data Display*) Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phi chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2019).

3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing/Verification*)

Menurut Sugiyono (2019) Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena

seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Penelitian ini selain menggunakan teknik analisis diatas juga menggunakan teknis *Ten Type of innovation*. Analisis data dengan teknik *Ten Type Innvoation* terdiri dari beberapa langkah yaitu:

1. Identifikasi Usaha

<p>Idea Description Describe your idea in 2-3 sentences to keep focus and put all your team on the same page.</p> <p style="text-align: center;">1</p>	<p>Contextual situations analisa permasalahan dengan TOWS</p> <p style="text-align: center;">3</p>	<p>Improvement or innovation apa saja yg bisa menjadi ide atau solusi atas permasalahan</p> <p style="text-align: center;">4</p>
<p>The Problem? gap antara kondisi saat ini dg kondisi yg diharapkan</p> <p style="text-align: center;">2</p>		<p>Solution Proposition solusi yang direkomendasikan</p> <p style="text-align: center;">5</p>
<p>Restrictions and limitations apa yang menjadi kendala dan tantangan atas inovasi yang sudah dibuat</p> <p style="text-align: center;">6</p>		

Gambar 3.2 Tabel Identifikasi Usaha

Dalam tabel diatas terdiri dari 6 bagian antara lain *idea description*, *the problem*, *contextual situations*, *improvement or innovation*, *solution proposition*, *restrictions and limitations*. *Idea Description* adalah menjelaskan tentang ide usaha yang akan dilakukan inovasi. *The Problem* adalah perbedaan antara kondisi yang diharapkan. *Contextual Situations* adalah analisa permasalahan dengan SWOT *Improvement or Innovatio*, adalah apa saja yang bisa menjai ide atau solusi

permasalahan. *Solution Proposition* adalah solusi yang direkomendasikan. *Restrictions and Limitations* adalah apa yang menjadi kendala dan tantangan atas inovasi yang sudah dibuat.

2. Analisis Data

Profit Model	Network	Structure	Process	Product Performance	Product System	Service	Channel	Brand	Customer Engagement
Configuration				Offering		Experience			

Gambar 3.3 Tabel Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah mengisi tabel pada nomor 1 adalah mengisi tabel analisis data. Data yang dianalisis dalam tabel ini yaitu pasar, *competitor/pesaing* dan Lazismu UMG.

3. Canvas Kolaborasi Inovasi (*Ten Type of Innovation*)

Canvas Kolaborasi Inovasi terdiri dari 6 bagian yaitu, *Innovation of Configuration*, *Industri Analysis/competitor analisis*, *Opportunity*, *New Configuration (Anchor &Extend)*, *Tactic (Exiting offering)*, *New option tactic (Add & Substitute) Game plan*. *Innovation of Configuration* adalah memilih salah satu dari tiga model inovasi yaitu *Business Model Shift*, *Platform Shift*, *Customer Experience Shift*. *Industri Analysis/competitor analisis* adalah menjelaskan hasil

analisis industri yang dipilih dan analisis *compotitor opportunity* adalah menentukan kategori dari sepuluh metode *ten types of inovation* dari hasil analisis *compotitor* kategori tersebut yaitu *opportunity* dan *blind spots*.

CANVAS KOLABORASI INOVASI (TEN TYPES of INNOVATION)		
INNOVATION PROJECT CONFIGURATION	INDUSTRIAL ANALYSIS, COMPETITOR ANALYSIS	OPPORTUNITY
NEW CONFIGURATION (ANCHOR & EXTEND)	TACTIC (EXISTING OFFERING)	NEW OPTION TACTIC (ADD & SUBSTITUTE)
GAME PLAN		

Gambar 3.4 Tabel Canvas Kolaborasi Inovasi

New configuration (Anchor & Extend) adalah menjelaskan taktikel yang telah digunakan dan taktikel yang akan digunakan. *Tactic (Exiting offering)* adalah taktikel yang telah digunakan. *New option tactic (Add & Subtitute)* adalah taktikel yang akan digunakan. *Game Plan* adalah memilih salah satu dari tiga level inovasi ambition yaitu *change the known*, *chang the boundaries*, dan *change the game*. *change the known* menggunakan satu inovasi, *chang the boundaries* menggunakan tiga inovasi dan *change the game* menggunakan 5 inovasi.

4. *Game Plan Canvas Inovation*

GAME PLAN CANVAS of INNOVATION		
OVERVIEW	SHIFT	AMBITION
TACTICS DESCRIPTION		

Gambar 3.4 Tabel Game Plan Canvas Inovation

Langkah terakhir adalah mengisi tabel *game plan canvas inovasion*. Pada tabel ini berisikan *OVERVIEW, SHIFT, AMBITION, TACTICS DESCRIPTION*. *OVERVIEW* menjelaskan mengenai kesimpulan dari semua taktik digunakan dan menggunakan kategori taktik apa. *SHIFT* adalah memilih salah satu dari tiga model inovasi yaitu *Business Model Shift, Platform Shift, Customer Experience Shift*. *AMBITION* adalah memilih salah satu dari tiga level inovasi ambition yaitu *change the known, change the boundaries, dan change the game*. *change the known* menggunakan satu inovasi, *change the boundaries* menggunakan tiga inovasi dan *change the game* menggunakan 5 inovasi. *TACTICS DESCRIPTION* menjelaskan bagaimana taktik yang dilakukan.

3.8 Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dimana lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Menurut (Moleong, 2017) teknik triangulasi yang sering digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber. Triangulasi dengan sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.